

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dari hasil analisis serta pembahasan yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya, sehingga dapat dibuat kesimpulan bahwa:

1. Hasil analisis data *pretest* dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa pada anak yang berusia 5-6 tahun berada pada tahap Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *pretest* sebesar 13,4 dengan melibatkan 24 anak sebagai sampel penelitian dimana terdapat 4 anak masih berada pada tahap Mulai Berkembang (MB) dan terdapat 20 anak yang berada pada tahap Berkembang Sesuai Harapan (BSH).
2. Hasil analisis data *posttest* perkembangan bahasa pada anak yang berusia 5-6 tahun berada pada tahap Berkembang Sangat Baik (BSB). Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *posttest* 18,8 dengan melibatkan 24 anak sebagai sampel penelitian dimana semua anak sudah berada pada tahap Berkembang Sangat Baik (BSB). Berdasarkan hasil dari *posttest* tersebut dibandingkan dengan hasil dari *pretest* terdapat peningkatan sebesar 5,08. Peningkatan tersebut dapat terjadi karena proses pembelajaran yang cukup berbeda daripada cara belajar yang sebelumnya biasa dilakukan, karena dengan menggunakan penerapan pendekatan saintifik berbantuan media digital untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak usia dini dapat membuat anak-anak menjadi antusias dan senang ketika mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Hal tersebut karena pendekatan saintifik dengan bantuan media digital pada anak memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi langsung dengan pembelajaran yang berpusat pada anak, karena pada pendekatan saintifik guru hanya berperan sebagai fasilitator yang memfasilitasi media pembelajaran digital untuk anak agar anak dapat mencoba hal dengan mengikuti tahapan saintifik yang telah dirancang sebelumnya oleh guru.

3. Peningkatan penerapan pendekatan saintifik berbantuan media digital dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak berdasarkan dari perolehan nilai *N-Gain* secara keseluruhan indikator perkembangan bahasa masuk ke dalam kategori tinggi dengan perolehan nilai sebesar 0,77 dimana nilai $0,77 > 0,7$, maka penerapan pendekatan saintifik berbantuan media digital untuk menstimulus perkembangan bahasa anak usia dini cukup berhasil untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini dengan menerapkan pendekatan saintifik berbantuan media digital. Selain itu, pada hasil uji hipotesis *paired sample t test* mendapatkan hasil sebesar 0,001. Karena nilai hasil uji *paired sample t test* lebih kecil daripada 0,05 maka H_0 (hipotesis nol) ditolak dan H_a (hipotesis a) diterima atau dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan atau peningkatan yang signifikan sesudah penerapan pendekatan saintifik berbantuan media digital untuk menstimulus perkembangan bahasa.

5.2 Implikasi

Hasil dari penelitian ini, peneliti meyakini bahwa implikasi yang terkait dengan penelitian ini yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan saintifik berbantuan media digital untuk menstimulus perkembangan bahasa anak usia dini ini berhasil dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak. Tujuannya yaitu untuk memberikan bukti bahwa hal tersebut telah terbukti berkaitan dengan meningkatkan perkembangan bahasa anak dengan penerapan pendekatan saintifik selama proses belajar anak. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji *N-Gain* sesudah penerapan pendekatan saintifik yang berada pada kategori tinggi.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi Sekolah

Berdasarkan dari penelitian dapat terlihat hasilnya bahwa penerapan pendekatan saintifik pada proses pembelajaran anak yang dapat menstimulasi perkembangan bahasa pada anak. Jadi sebagai lembaga pendidikan, sekolah diharapkan mampu melakukan inovasi dengan menerapkan pendekatan saintifik pada proses pembelajaran anak guna

untuk meningkatkan keterampilan abad 21 pada anak usia dini. Karena dengan menggunakan penerapan pendekatan saintifik selain mampu menstimulasi perkembangan bahasa anak, juga mampu menstimulasi beberapa aspek perkembangan anak yang lainnya dan tentunya juga dapat menstimulasi cara berpikir anak untuk semakin berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan suatu masalah dengan memberikan kesempatan kepada anak dimana pembelajaran berpusat pada anak.

2. Bagi Guru

Berdasarkan dari hasil penelitian, semoga penelitian ini mampu berguna serta memberikan bantuan pada guru untuk menambah pengetahuan serta wawasan untuk menstimulasi perkembangan bahasa dengan menerapkan pendekatan saintifik pada proses belajar. Selain itu, juga dapat memberikan ide baru mengenai media pembelajaran yang dapat digunakan pada proses pembelajaran anak usia dini dengan menggunakan media digital seperti pada penelitian ini yaitu menggunakan *website* yang dapat menunjang pembelajaran yang seru serta menarik untuk anak selama proses pembelajaran berlangsung di kelas. Karena dengan semakin berkembangnya zaman maka guru juga tidak boleh sampai ketinggalan zaman dalam menggunakan berbagai alat-alat digital untuk media pembelajaran, salah satunya yaitu *website* digital yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat membuat pembelajaran semakin menarik dan menyenangkan untuk anak usia dini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan suka dan duka dari pengalaman yang telah dialami oleh peneliti pada saat melakukan penelitian dengan penerapan pendekatan saintifik berbantuan media digital untuk menstimulus perkembangan bahasa anak usia dini ini, peneliti merekomendasikan sebelum melakukan penelitian harus sudah menyiapkan media pembelajaran dari jauh-jauh hari yang menarik dan menyenangkan pada saat melakukan penelitian penerapan pendekatan saintifik dan diharapkan juga sudah mempelajari dan memahami setiap tahapan pendekatan saintifik pada proses pembelajaran

anak dengan baik dan seksama karena proses pembelajarannya yang cukup berbeda dari pembelajaran konvensional yang biasanya dilakukan. Harus dapat menggunakan waktu yang cukup efektif saat proses belajar dengan pendekatan saintifik, karena pendekatan saintifik ini tidak cukup jika dilakukan dalam satu pertemuan. Selain itu juga harus dapat mengkondisikan anak-anak selama proses pembelajaran berlangsung, karena pada setiap tahapan pendekatan saintifik itu anak dibebaskan untuk berpikir kritis dan kreatif karena pembelajarannya yang berpusat pada anak. Penelitian ini dapat bermanfaat dan juga dapat dikembangkan lagi pada penelitian selanjutnya baik dari media pembelajaran atau proses pembelajaran yang menarik serta menyenangkan untuk anak usia dini.